



FSC

FSC

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER/SEPTEMBER 2024**

DAN/AND

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER/SEPTEMBER 2024**

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023^{*)}</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	347,940,861	4	115,329,924	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,780,885	5	7,137,624	Trade receivables
Piutang lain-lain	7,888,921		441,573	Other receivables
Persediaan	144,467,346	6	210,257,987	Inventories
Biaya dibayar dimuka	278,434		1,563,237	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	15,388,348		9,532,538	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	1,609,891	7a	2,861,309	Prepaid taxes
Aset derivatif	16,702,235	11	-	Derivative assets
Aset lancar lainnya	591,209		8,792,308	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>542,648,130</u>		<u>355,916,500</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	7,632,124		10,547,050	Advances for purchases of fixed assets
Aset pajak tangguhan	3,564,217	7d	38,994,769	Deferred tax assets
Aset tetap	505,662,740	9	798,031,133	Fixed assets
Properti investasi	15,515,917	10	15,771,147	Investment properties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi bagian lancar	-		4,177,133	Restricted time deposits, net of current portion
Jaminan	4,646,650		4,833,385	Security deposits
Investasi jangka panjang	22,384,389	8	-	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	904,517		303,277	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>560,310,554</u>		<u>872,657,894</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,102,958,684</u>		<u>1,228,574,394</u>	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 30 Mei 2024 (Catatan 1b) / The statement of financial position as of 31 December 2023, include the consolidated accounts of the subsidiary which was divested on 30 May 2024 (Note 1b).

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023^{*)}</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18,486,688	12	31,487,366	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	25,282,095	13	63,948,334	Third parties -
- Pihak berelasi	285,366	13, 28	349,677	Related parties -
Uang muka pelanggan	11,431,059	14	39,996,743	Advances from customers
Utang lain-lain	8,011,915		8,257,249	Other payables
Utang pajak	743,257	7b	34,635,789	Taxes payable
Akrual	8,532,199	15	11,495,848	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	824,870	17	1,883,193	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	5,916,100	18	7,986,836	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	<u>3,974,649</u>	16	<u>17,281,029</u>	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>83,488,198</u>		<u>217,322,064</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	6,739,360	16	27,898,624	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	11,531,716	17	17,573,183	Long-term employee benefits liabilities, net of current portion
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>24,850,749</u>	18	<u>41,330,062</u>	Lease liabilities, net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>43,121,825</u>		<u>86,801,869</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>126,610,023</u>		<u>304,123,933</u>	Total liabilities

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 30 Mei 2024 (Catatan 1b)/ *The statement of financial position as of 31 December 2023, include the consolidated accounts of the subsidiary which was divested on 30 May 2024 (Note 1b).*

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 September / September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023^{*)}</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar 33.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 12.111.376.157 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	573,244,954	19	573,244,954	<i>Authorised 33,800,000,000 shares; issued and fully paid 12,111,376,157 shares at par value of Rp500 per share</i>
Tambahan modal disetor	66,742,479	20	66,742,479	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	11,000,000	21	11,000,000	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan	299,965,672		168,836,871	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>25,395,556</u>		<u>23,738,590</u>	<i>Other comprehensive income</i>
	976,348,661		843,562,894	
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>	22	<u>80,887,567</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	<u>976,348,661</u>		<u>924,450,461</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,102,958,684</u>		<u>1,228,574,394</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 30 Mei 2024 (Catatan 1b)/ *The statement of financial position as of 31 December 2023, include the consolidated accounts of the subsidiary which was divested on 30 May 2024 (Note 1b).*

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2023¹⁾</u>	
Operasi yang dilanjutkan				Continuing Operations
Penjualan bersih	268,200,290	23	355,216,253	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(257,855,280)</u>	24	<u>(336,201,724)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	10,345,010		19,014,529	Gross profit
Beban penjualan	(1,864,530)	24	(2,427,513)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20,690,376)	24	(9,867,953)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(4,748,408)	25	(5,695,267)	Finance costs
Penghasilan keuangan	7,364,327		1,296,393	Finance income
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>39,183,626</u>	26	<u>2,209,996</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	29,589,649		4,530,185	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>1,448,029</u>	7c	<u>(1,006,283)</u>	Income tax benefit/(expense)
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	31,037,678		3,523,902	Profit for the period from continuing operations
Operasi yang dihentikan				Discontinued operations
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan	9,477,478	35	18,536,681	Profit after tax of discontinued operations
Keuntungan dari pelepasan aset setelah pajak	<u>92,408,022</u>	35	<u>-</u>	Gain from disposal asset after tax
Laba bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>101,885,500</u>	35	<u>18,536,681</u>	Net profit for the period from discontinued operations
Laba bersih periode berjalan	132,923,178		22,060,583	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2,124,315	17	(183,366)	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>(467,349)</u>		<u>40,341</u>	Related income tax
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	<u>1,656,966</u>		<u>(143,025)</u>	Total other comprehensive income/(loss) for the period from continuing operations
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	134,580,144		21,917,558	Total comprehensive income for the period

¹⁾ Disajikan kembali/ As restated

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2023¹⁾</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	131,128,801		22,060,583	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>1,794,377</u>		<u>-</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	<u>132,923,178</u>		<u>22,060,583</u>	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	132,785,767		21,917,558	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>1,794,377</u>		<u>-</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>134,580,144</u>		<u>21,917,558</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam satuan Dolar AS penuh)	<u>0.0108</u>	27	<u>0.0018</u>	Basic and diluted earnings per share (in full US Dollar amount)

¹⁾ Disajikan kembali/ As restated

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik induk/Attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023	573,244,954	66,732,174	10,000,000	132,566,675	23,674,927	806,218,730	-	806,218,730	Balance as of 1 January 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	22,060,583	-	22,060,583	-	22,060,583	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(143,025)	(143,025)	-	(143,025)	Other comprehensive income for the period
Penyisihan untuk cadangan wajib	21	-	1,000,000	(1,000,000)	-	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 30 September 2023	573,244,954	66,732,174	11,000,000	153,627,258	23,531,902	828,136,288	-	828,136,288	Balance as of 30 September 2023
Saldo 1 Januari 2024	573,244,954	66,742,479	11,000,000	168,836,871	23,738,590	843,562,894	80,887,567	924,450,461	Balance as of 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	131,128,801	-	131,128,801	1,794,377	132,923,178	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	1,656,966	1,656,966	-	1,656,966	Other comprehensive income for the period
Divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	(82,681,944)	(82,681,944)	Divestment of subsidiary
Saldo 30 September 2024	573,244,954	66,742,479	11,000,000	299,965,672	25,395,556	976,348,661	-	976,348,661	Balance as of 30 September 2024

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023^{*)}</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	244,242,187	537,219,948	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(247,795,032)	(459,580,493)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(20,933,017)	(27,923,818)	Payment to employees
Kas yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(24,485,862)	49,715,637	Cash (used in)/ provided by operating activities
Penerimaan bunga	2,191,191	1,296,393	Interest received
Pembayaran bunga	(3,315,246)	(6,933,800)	Interest payments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(35,280,112)	(6,370,235)	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(60,890,029)</u>	<u>37,707,995</u>	Net cash flows (used in)/provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penjualan aset tetap	439,422	338	Proceeds of sale of fixed assets
Penjualan entitas anak	340,542,584	-	Proceeds of sale of subsidiary
Penarikan jaminan	189,898	-	Withdrawal of security deposits
Uang muka pembelian aset tetap	(484,107)	(3,344,273)	Advance for purchases of fixed assets
Pembelian aset tetap	(6,034,870)	(6,179,771)	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>334,652,927</u>	<u>(9,523,706)</u>	Net cash flows provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	98,481,365	273,449,339	Proceeds from short-term loan
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	3,435,239	Proceeds from long-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(111,339,439)	(286,336,295)	Payment of short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(6,905,521)	(13,959,137)	Payment of long-term loan
Penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,503,531	15,855,519	Withdrawal of restricted time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(17,260,064)</u>	<u>(7,555,335)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	256,502,834	20,628,954	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	115,329,924	87,386,731	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas di bank pada awal periode pada entitas anak yang divestasi	(20,756,338)	-	Cash in banks at beginning period of divested subsidiary
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	(3,135,559)	2,581,225	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>347,940,861</u>	<u>110,596,910</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

^{*)} Laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 termasuk laporan arus kas entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 30 Mei 2024 (Catatan 1b)/ *The statement of cash flow for the nine months period ended 30 September 2023, include the statement of cash flow of the subsidiary which was divested on 30 May 2024 (Note 1b).*

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H., No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 26 Juli 2024 oleh Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., mengenai Petikan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui rencana pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062784.AH.01.02.TAHUN.2024 tanggal 29 September 2024.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT.006 RW.007, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No. 25 dated 6 June 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., under the Notarial Deed No. 15 dated 26 July 2024, concerning the Excerpt from the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the plan to reduce the authorized capital, issued and paid-up capital of the Company by reducing the nominal value of the Company's shares. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0062784.AH.01.02.TAHUN.2024 dated 29 September 2024.

The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated 15 December 2016.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office is located at Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT.006 RW.007, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup karena Perseroan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018885.AH.01.02.TAHUN.2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN.2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

b. Entitas anak yang divestasikan

PT Nusantara Baja Profil - sebelumnya entitas anak beroperasi secara komersial di tahun 2023. Pada tanggal 8 Desember 2023, Perseroan melakukan transaksi dengan PT Nusantara Baja Profil terkait penambahan penyertaan modal saham melalui inbreg aset segmen baja batangan dengan total aset neto segmen unit bisnis baja batangan yang dialihkan sebesar AS\$194.735.725. Perseroan melakukan peningkatan modal saham sebesar AS\$343.857.880 pada PT Nusantara Baja Profil termasuk di dalamnya penyertaan kas sebesar IDR261.843.000.000 ekuivalen AS\$17.426.000. Kepemilikan Perseroan di Nusantara Baja Profil setelah penambahan penyertaan modal menjadi 81,07%. Pada Mei 2024, Perseroan telah melaksanakan transaksi penjualan atas 76,07% kepemilikan saham pada PT Nusantara Baja Profil yang kemudian berubah nama menjadi PT Garuda Yamato Steel.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Shareholders' General Meeting dated 12 March 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated 12 March 2019, shareholders have agreed to change the status from a Public Company into Private Company because the Company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018885.AH.01.02.TAHUN.2018 dated 13 September 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN.2019 dated 12 March 2019.

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have agreed to change the status from a Private Company into a Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

b. Divested subsidiary

PT Nusantara Baja Profil - previously subsidiary operated commercially in 2023. On 8 December 2023, the Company enters into transactions with PT Nusantara Baja Profil regarding additional share capital investment through inbreg asset of steel bar segment with total net assets of the steel bar business unit segment transferred amounting to US\$194,735,725. The Company increased its share capital amounting to US\$343,857,880 at PT Nusantara Baja Profil including cash contribution amounting to IDR261,843,000,000 equivalent to US\$17,426,000. The Company's ownership in PT Nusantara Baja Profil after additional share capital investment becomes 81.07%. On May 2024, the Company has completed the sale transaction of 76.07% shares ownership in PT Nusantara Baja Profil which changed its name to PT Garuda Yamato Steel.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Perseroan

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham.

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama Komisaris Independen	Budi Raharjo Legowo Jaya Yulianto Freddy Karyadi	Budi Raharjo Legowo Slamet Budi Hartadji Jaya Yulianto	President Commissioner Independent Commissioners
<u>Dewan Direksi</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur Direktur	Fedaus Biplab Kumar Dutta Roymond	Fedaus Biplab Kumar Dutta Roymond	President Director Directors
<u>Komite Audit</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua Anggota	Freddy Karyadi Jaya Yulianto Iwan Setia	Slamet Budi Hartadji Ardiansyah Parman Oky Wardianto	Chairman Members

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.586 dan 3.725 karyawan.

e. Penyelesaian laporan keuangan interim

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Company's public offering

On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the OJK in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of Rp500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp840 (full Rupiah) per share.

On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange. Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares.

d. Key management and other information

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Company has a total of 1,586 and 3,725 permanent employees, respectively.

e. Completion of the interim financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the interim financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 31 October 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perseroan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim

Laporan keuangan interim Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan interim Perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan interim Perseroan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas interim Perseroan disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim Perseroan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan interim Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim Perseroan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amandemen yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan material terhadap laporan keuangan interim Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 116 "Sewa"
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 207 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen keuangan: pengungkapan"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the interim financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim financial statements

The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's interim financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The Company's interim financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the statements of cash flows.

The Company's interim statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the Company's interim financial statements are stated in United States Dollar ("US\$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.

The preparation of the Company's interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Company's interim financial statements are disclosed in Note 3.

The adoption of the following amendments that were effective on 1 January 2024 which are relevant to the Company's operations, but did not result in material changes to the Company's interim financial statements are as follows:

- *Amendment of PSAK 116 "Lease"*
- *Amendment of PSAK 201 "Presentation of financial statements"*
- *Amendment of PSAK 207 "Statement of cash flows"*
- *Amendment of PSAK 107 "Financial instruments: disclosure"*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Amandemen baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221 “Pengaruh perubahan kurs valuta asing”

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Perseroan dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the interim financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

New amendments issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *Amendment of PSAK 221 “The effect of changes in foreign exchange rates”*

The Company is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

Subsidiary is entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is deconsolidated from the date that control ceases.

Transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between companies in the Company are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the interim financial statements have been consistently applied by the subsidiary.

Changes in a parent’s ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis dan operasi yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:

- mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- suatu entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal periode komparatif.

d. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan interim Perseroan disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan penyajian Perseroan.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Discontinued operations

A discontinued operation is a component of the business and operations of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:

- represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- is part of a single coordinated plan to dispose a separate line of business or geographical area of operations; or*
- is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale*

Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for sale, whichever is earlier.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative period.

d. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

The Company's interim financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>
Rupiah per Dolar AS	15,138	15,416
Dolar AS per Pound Sterling Inggris	1.3369	1.2818
Dolar AS per Euro Eropa	1.1133	1.1118
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7787	0.7597
Dolar AS per Yuan Cina	0.1426	0.1407
Dolar AS per Yen Jepang	0.0070	0.0071

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim Perseroan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rate used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
	15,138	15,416	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US Dollar
	1.3369	1.2818	US Dollar equivalent to British Pound Sterling
	1.1133	1.1118	US Dollar equivalent to European Euro
	0.7787	0.7597	US Dollar equivalent to Singaporean Dollar
	0.1426	0.1407	US Dollar equivalent to Chinese Yuan
	0.0070	0.0071	US Dollar equivalent to Japanese Yen

e. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's interim financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

g. Restricted time deposits

Funds in time deposit that used as guarantees for loan facilities, are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realisable values of the inventories.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	5	<i>Office equipment and furnitures</i>

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognised.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

k. Properti investasi

Perseroan menerapkan PSAK 240, "Properti investasi" dimana Perseroan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 240 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses charged to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right to Use ("HP") when the land rights were acquired initially are recognised as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortised.

j. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

k. Investment properties

The Company adopted PSAK 240, "Investment property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 240 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment properties (continued)

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.

An investment property should be derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognised.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

l. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai.

Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Perseroan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perseroan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan interim pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used.

These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognised in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment of non-financial assets presented in the interim financial statements as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Pada awal kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Sebuah kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai periode yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease

The Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease is the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The Company recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessee (lanjutan)

Perseroan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika terjadi modifikasi pada kontrak sewa. Modifikasi pada kontrak sewa termasuk didalamnya modifikasi lingkup sewa dan modifikasi pembayaran sewa. Perubahan dalam kontrak sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan modifikasi atau penghentian sewa diakui dalam laba rugi.

Perseroan mencatatkan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai item terpisah tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

Perseroan sebagai lessor

Perseroan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perseroan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama periode sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

n. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

o. Pengakuan penghasilan dan beban

Dalam menentukan pengakuan penghasilan, Perseroan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) if there is modification in the lease contract. Modification on lease contract includes modification of scope of the lease and lease payment. Modification in the lease contract is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. Revised discount rate using the Company's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognised in profit or loss.

The Company presents right-of use assets as part of fixed assets and lease liabilities have presented as a separate line item in the statements of financial position.

The Company as a lessor

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

n. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

o. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract*
3. *Determine the transaction price*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligations*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perseroan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Perseroan mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14). Demikian pula, jika Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Company mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense (continued)

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

The Company recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advance from customers in the statements of financial position (see Note 14). Similarly, if the Company satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Company recognises either a contract asset or a receivable in its statements of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

Sale of goods

*Local sales is recognised when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognised when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Imbalan kerja

Perseroan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja, Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense (continued)

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental income

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

p. Employee benefits

The Company recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law. The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability, The Company recognises the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

Current income tax

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak penghasilan".

r. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan interim Perseroan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income taxes".

r. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's interim financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in General Meeting of Shareholders.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Laba per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk instrumen keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the period with the weighted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perseroan meliputi piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE tersebut. Amortisasi SBE dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:
 - (a) Perseroan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau
 - (b) Perseroan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial assets include trade receivables, other receivables, other short-term financial asset, and cash and cash equivalents in the statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the EIR method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognised when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:
 - (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or
 - (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perseroan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perseroan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perseroan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

Penurunan nilai

Perseroan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Perseroan menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

Impairment

The Company assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured at amortised cost.

For financial assets without a significant financing component, which mainly consist of receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the predetermined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Secara umum, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities

In general, financial liabilities are classified into two categories as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Company only has financial liabilities categorised at amortised cost including trade and other payables, accruals, other short-term financial liabilities, bank loans, short term employee benefits and lease liabilities. Financial liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan *swap*.

Derivatif awalnya diakui pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diekspektasikan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Derivative financial instruments

The Company enters into a derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

v. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 29.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perseroan menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment information

For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 29.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the interim financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount differs from the reported provision amount of trade receivables.

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset. Estimasi dari masa manfaat aset tetap ini berdasarkan penelaahan Perseroan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin disesuaikan.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya serta nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Berbagai asumsi yang ditentukan diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, umur pensiun normal, tingkat kematian dan tingkat kecacatan.

Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan. Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Depreciation of fixed assets

The Company estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Company estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expected within the industry where the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be adjusted.

Employee benefits liabilities

The cost of the defined benefit pension plans and other post-employment benefits and the present value of the employee benefits liabilities are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. Various assumptions that are determined include discount rate, future salary increases, normal retirement age, mortality rate and disability rate.

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, the desired benefit liabilities is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of the reporting period.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in determined assumptions may materially affect estimated employee benefits liabilities.

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi", ISAK 123, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 212, "Pajak penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Income taxes (continued)

The Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 123, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 212, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income tax expenses in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2,589	2,929	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	13,703,708	26,041,708	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,883,467	26,558,133	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	579,405	604,966	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143,337	22,104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	125,589	92,101	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	87,015	38,726	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Ltd.	53,009	15,685	Bank of China Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	26,090	323,051	PT Bank DBS Indonesia
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	76,154	86,964	Other banks (below US\$50,000 each)
Jumlah rekening Rupiah	<u>22,677,774</u>	<u>53,783,438</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,693,845	471,363	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	218,616	3,560	PT Bank Resona Perdania
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	115,343	114,657	Other banks (below US\$50,000 each)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>2,027,804</u>	<u>589,580</u>	Total US Dollar accounts
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110,978	9,483	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	4,494	5,108	Other banks (below US\$50,000 each)
Jumlah rekening Euro Eropa	<u>115,472</u>	<u>14,591</u>	Total European Euro accounts
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Resona Perdania	65,164	45,720	PT Bank Resona Perdania
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	73	75	Other banks (below US\$50,000 each)
Jumlah rekening Yen Jepang	<u>65,237</u>	<u>45,795</u>	Total Japanese Yen accounts
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	18,382	12,688	Other foreign currencies (below US\$ 50,000 each)
Jumlah kas di bank	<u>24,904,669</u>	<u>54,446,092</u>	Total cash in banks

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	33,029,462	-	<i>PT Bank Jtrust Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,945,303	58,380,903	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>9,908,838</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka Rupiah	<u>63,883,603</u>	<u>58,380,903</u>	<i>Total Rupiah time deposits</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	179,150,000	2,500,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Barclays Bank Plc	70,000,000	-	<i>Barclays Bank Plc</i>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	<u>10,000,000</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank Jtrust Indonesia Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka Dolar AS	<u>259,150,000</u>	<u>2,500,000</u>	<i>Total US Dollar time deposits</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>323,033,603</u>	<u>60,880,903</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>347,940,861</u>	<u>115,329,924</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka selama periode/tahun berjalan berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits during the period/year were ranging as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Rupiah	3.00% - 6.75%	1.50% - 6.25%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	3.50% - 5.50%	2.25% - 3.75%	<i>US Dollar</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	7,203,734	6,546,132	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>642,323</u>	<u>1,043,009</u>	<i>US Dollar</i>
	7,846,057	7,589,141	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(65,172)</u>	<u>(451,517)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	7,780,885	7,137,624	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>7,780,885</u>	<u>7,137,624</u>	<i>Total</i>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>
Belum jatuh tempo	4,945,820	5,412,130
Jatuh tempo 1 – 30 hari	1,420,117	1,577,626
Jatuh tempo 31 – 60 hari	617,906	164,450
Jatuh tempo 61 – 90 hari	303,311	-
Jatuh tempo > 90 hari	<u>558,903</u>	<u>434,935</u>
	7,846,057	7,589,141
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(65,172)</u>	<u>(451,517)</u>
	<u>7,780,885</u>	<u>7,137,624</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>
Saldo awal	451,517	213,475
(Pembalikan)/penambahan penyisihan bersih selama periode berjalan	(376,340)	238,042
Divestasi entitas anak	<u>(10,005)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>65,172</u>	<u>451,517</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo piutang usaha dengan pihak berelasi.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 12.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>
Belum jatuh tempo	4,945,820	5,412,130
Jatuh tempo 1 – 30 hari	1,420,117	1,577,626
Jatuh tempo 31 – 60 hari	617,906	164,450
Jatuh tempo 61 – 90 hari	303,311	-
Jatuh tempo > 90 hari	<u>558,903</u>	<u>434,935</u>
	7,846,057	7,589,141
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(65,172)</u>	<u>(451,517)</u>
	<u>7,780,885</u>	<u>7,137,624</u>

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>
Saldo awal	451,517	213,475
(Pembalikan)/penambahan penyisihan bersih selama periode berjalan	(376,340)	238,042
Divestasi entitas anak	<u>(10,005)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>65,172</u>	<u>451,517</u>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, there are no balance of trade receivables from related parties.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 12.

6. PERSEDIAAN

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>
Barang jadi	53,383,617	104,938,097
Bahan pembantu dan suku cadang	29,877,245	51,628,423
Bahan baku	15,106,636	33,081,572
Barang setengah jadi	<u>46,531,430</u>	<u>21,460,201</u>
	144,898,928	211,108,293
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(431,582)</u>	<u>(850,306)</u>
	<u>144,467,346</u>	<u>210,257,987</u>

6. INVENTORIES

Barang jadi	104,938,097
Bahan pembantu dan suku cadang	51,628,423
Bahan baku	33,081,572
Barang setengah jadi	<u>21,460,201</u>
	211,108,293
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(850,306)</u>
	<u>210,257,987</u>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Saldo awal	850,306	2,655,050	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penyisihan periode berjalan	<u>(418,724)</u>	<u>(1,804,744)</u>	<i>Recovery of provision during the period</i>
Saldo akhir	<u>431,582</u>	<u>850,306</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$120 juta pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: AS\$170 juta) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to US\$120 million as of 30 September 2024 (31 December 2023: US\$170 million) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 12.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 12.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Pajak pertambahan nilai	<u>1,609,891</u>	<u>2,861,309</u>	<i>Value added tax</i>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	126,756	500,678	<i>Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)</i>
Pasal 25	-	345,548	<i>Article 25</i>
Pasal 29	<u>616,501</u>	<u>33,191,685</u>	<i>Article 29</i>
Jumlah	<u>743,257</u>	<u>34,037,911</u>	Total
Entitas anak			The subsidiary
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	-	118,147	<i>Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>479,731</u>	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>597,878</u>	Total

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Kini	2,975,881	1,168,590	<i>Current</i>
Tangguhan	(514,362)	(162,307)	<i>Deferred</i>
Operasi yang dihentikan	<u>(3,909,548)</u>	<u>-</u>	<i>Discontinued operation</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(1,448,029)</u>	<u>1,006,283</u>	Income tax (benefit)/expense

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	29,589,649	4,530,185	<i>Profit before income tax from continuing operations</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	6,509,723	996,641	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	101,185	62,958	<i>Effect of non-deductible expenses -</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1,681,017)	(53,316)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Divestasi aset	(2,456,592)	-	<i>Assets divestment -</i>
- Lain-lain	(11,780)	-	<i>Others -</i>
Jumlah	<u>2,461,519</u>	<u>1,006,283</u>	Total
Dampak operasi yang dihentikan	(3,909,548)	-	<i>Discontinued operations impact</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(1,448,029)</u>	<u>1,006,283</u>	Income tax (benefit)/expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	29,589,649	4,530,185	<i>Profit before income tax from continuing operations</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Akrua dan provisi	(804,207)	(148,174)	<i>Accruals and provision -</i>
- Aset tetap dan sewa	2,406,269	557,821	<i>Fixed assets and leases -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	682,398	328,112	<i>Employee benefit liabilities -</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	459,934	286,174	<i>Non deductible expenses -</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(7,640,987)	(242,346)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Divestasi aset	(11,166,325)	-	<i>Asset divestment -</i>
Penghasilan kena pajak	<u>13,526,731</u>	<u>5,311,772</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	2,975,881	1,168,590	<i>Current income tax expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(2,359,380)</u>	<u>(4,869,813)</u>	<i>Payment of corporate income tax</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan	<u>616,501</u>	<u>(3,701,223)</u>	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax</i>

Dalam laporan keuangan interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan interim ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

7. TAXATION (continued)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

The reconciliation between the theoretical tax amount on the profit before income tax and the income tax expense is as follows:

Reconciliation between profit before income tax and the taxable income of the Company is as follows:

In these interim financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income taxes returns when these interim financial statements were authorised. As a result, these amounts may differ from those reported in the corporate income taxes returns.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Liabilitas imbalan kerja	2,718,449	4,257,455	<i>Employee benefit liabilities</i>
Aset tetap dan sewa	738,493	209,115	<i>Fixed assets and leases</i>
Akrual dan provisi	107,275	286,400	<i>Accruals and provisions</i>
Dampak pajak tangguhan atas kenaikan nilai wajar aset bersih dari inbreng di entitas anak	-	<u>34,241,799</u>	<i>Deferred tax asset from fair value uplift of asset inbreng in the subsidiary</i>
Total	<u>3,564,217</u>	<u>38,994,769</u>	Total

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The taxation laws of Indonesia require that each company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Perubahan tarif pajak

f. Tax rate changes

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa perubahan peraturan perpajakan yang terjadi adalah sebagai berikut:

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some changes in tax regulations are as follows:

- pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan
- kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, dan kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

- *the application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year and onwards, and*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025.*

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

8. LONG-TERM INVESTMENTS

Akun ini merupakan investasi atas 5% kepemilikan Perseroan pada PT Garuda Yamato Steel.

This account represents 5% ownership of the Company investment in PT Garuda Yamato Steel.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 September/September 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Divestasi entitas anak/ Divestment of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	115,456,772	-	-	(61,527,701)	53,929,071	Land
Bangunan dan fasilitasnya	158,107,861	55,907	(30,129)	1,973,967	123,563,786	Building and improvements
Mesin dan peralatan	946,139,776	2,236,766	(1,632,547)	4,794,591	569,063,083	Machinery and equipment
Kendaraan	608,035	-	(65,493)	-	542,542	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	11,276,560	278,396	-	210,556	9,197,250	Office equipment and furnitures
Aset dalam penyelesaian	203,084,770	8,313,448	-	(6,979,114)	183,420,775	Construction in progress
Jumlah	1,434,673,774	10,884,517	(1,728,169)	(504,113,615)	939,716,507	Total
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	48,313,364	-	(17,164,618)	-	31,148,746	Land and building
Jumlah harga perolehan	1,482,987,138	10,884,517	(18,892,787)	(504,113,615)	970,865,253	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(55,186,233)	(2,713,642)	-	1,429,919	(56,469,956)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(615,012,903)	(18,843,257)	1,378,141	238,075,098	(394,402,921)	Machinery and equipment
Kendaraan	(605,949)	(665)	65,493	-	(541,121)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(7,270,141)	(678,442)	-	1,663,254	(6,285,329)	Office equipment and furnitures
Jumlah	(678,075,226)	(22,236,006)	1,443,634	241,168,271	(457,699,327)	Total
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(6,880,779)	(622,407)	-	-	(7,503,186)	Land and building
Jumlah akumulasi penyusutan	(684,956,005)	(22,858,413)	1,443,634	241,168,271	(465,202,513)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	798,031,133				505,662,740	Net book value
31 Desember/December 2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	53,929,071	61,527,701	-	-	115,456,772	Land
Bangunan dan fasilitasnya	122,581,912	22,721,095	(2,777,605)	15,582,459	158,107,861	Building and improvements
Mesin dan peralatan	865,231,215	8,662,759	(11,426,083)	83,671,885	946,139,776	Machinery and equipment
Kendaraan	610,019	1,740	(3,724)	-	608,035	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	10,411,133	588,357	(263,201)	540,271	11,276,560	Office equipment and furnitures
Aset dalam penyelesaian	277,773,847	25,105,538	-	(99,794,615)	203,084,770	Construction in progress
Jumlah	1,330,537,197	118,607,190	(14,470,613)	-	1,434,673,774	Total
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	64,905,921	6,014,795	(22,607,352)	-	48,313,364	Land and building
Jumlah harga perolehan	1,395,443,118	124,621,985	(37,077,965)	-	1,482,987,138	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(52,531,267)	(3,882,118)	1,227,152	-	(55,186,233)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(589,552,162)	(35,240,748)	9,780,007	-	(615,012,903)	Machinery and equipment
Kendaraan	(607,998)	(1,675)	3,724	-	(605,949)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(6,261,625)	(1,022,567)	14,051	-	(7,270,141)	Office equipment and furnitures
Jumlah	(648,953,052)	(40,147,108)	11,024,934	-	(678,075,226)	Total
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(5,128,902)	(1,751,877)	-	-	(6,880,779)	Land and building
Jumlah akumulasi penyusutan	(654,081,954)	(41,898,985)	11,024,934	-	(684,956,005)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	741,361,164				798,031,133	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 September/ September 2024	30 September / September 2023	
Beban pokok penjualan	19,120,470	19,991,520	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	3,696,072	3,178,541	General and administrative expenses
Beban penjualan	41,871	36,282	Selling expenses
	22,858,413	23,206,343	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari Blast Furnace dan lain-lain diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 - 2026 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99% (31 Desember 2023: 1% - 99%).

Construction in progress consist of Blast Furnace and others are estimated to be completed in 2024 - 2026 with percentage of completion between 1% - 99% (31 December 2023: 1% - 99%).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$nil (31 Desember 2023: AS\$2.351.939 dengan tingkat kapitalisasi antara 8,00% - 10,72%).

Hasil atas pelepasan aset tetap pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Hasil penjualan	439,422	338	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	<u>(284,535)</u>	<u>-</u>	Net book value
	<u>154,887</u>	<u>338</u>	

Pada tanggal 30 September 2024, nilai buku bersih atas pelepasan aset tetap yang dijadikan scrap adalah sebesar AS\$nil (30 September 2023: AS\$2.496.474). Dari pelepasan aset tersebut, scrap yang dihasilkan adalah sebesar AS\$nil (30 September 2023: AS\$2.399.695).

Pada tanggal 30 September 2024, nilai perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$107.554.450 (31 Desember 2023: AS\$121.806.732).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap (tidak termasuk tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$670.948.255 (31 Desember 2023: AS\$940.376.707). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perseroan memiliki tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2050 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 12.

9. FIXED ASSETS (continued)

Borrowing cost capitalised to construction in progress during the periods ended 30 September 2024 amounted to US\$nil (31 December 2023: US\$2,351,939 with capitalization rate between 8.00% - 10.72%).

Result on disposal of fixed assets for the periods ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

As of 30 September 2024, the net book value of fixed assets disposal processed into scrap amounting US\$nil (30 September 2023: US\$2,496,474). From the disposed asset, the resulting scrap amounted US\$nil (30 September 2023: US\$2,399,695).

As of 30 September 2024, the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$107,554,450 (31 December 2023: US\$121,806,732).

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the fixed assets (excluding land) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$670,948,255 (31 December 2023: US\$940,376,707). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company has land under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2050 and part of land are still in registration process under the Company's name. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Fixed assets are used as collateral for short-term loans and long-term loans as disclosed in Note 12.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI**10. INVESTMENT PROPERTIES**

		30 September/September 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	7,253,583	-	-	7,253,583		Land
Bangunan dan fasilitasnya	10,108,534	-	-	10,108,534		Building and improvements
Jumlah	17,362,117	-	-	17,362,117		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan fasilitasnya	(1,590,970)	(255,230)	-	(1,846,200)		Building and improvements
Nilai buku bersih	15,771,147			15,515,917		Net book value
		31 Desember/December 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	7,253,583	-	-	7,253,583		Land
Bangunan dan fasilitasnya	10,090,565	17,969	-	10,108,534		Building and improvements
Jumlah	17,344,148	17,969	-	17,362,117		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan fasilitasnya	(1,251,862)	(339,108)	-	(1,590,970)		Building and improvements
Nilai buku bersih	16,092,286			15,771,147		Net book value

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah AS\$159.682 (30 September 2023: AS\$168.360).

Rent income from investment properties for the periods ended 30 September 2024 were amounting to US\$159,682 (30 September 2023: US\$168,360).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Mei 2024 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan dalam laporannya tanggal 11 Juni 2024 adalah sebesar AS\$18.035.854. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi"). Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 30 September 2024.

The fair value of the investment properties as at 31 May 2024 based on the appraisal valuation performed by Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan in their report dated 11 June 2024 was US\$18,035,854. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market rate"). Management believes this fair value estimate approximates the fair value as at 30 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi (tidak termasuk tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$10.108.534. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the investment properties (excluding land) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$10,108,534. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, beban penyusutan sebesar AS\$255.230 (30 September 2023: AS\$254.031) seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the periods ended 30 September 2024, depreciation expenses amounting to US\$255,230 (30 September 2023: US\$254,031) were charged to "general and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Properti investasi digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 12.

Investment properties are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 12.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET DERIVATIF

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2024</u>		
	<u>Jumlah nosional/ Total notional</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset derivatif			Derivative assets
<i>Currency forward contracts</i>	160,000,000	11,909,026	<i>Currency forward contracts</i>
<i>Currency swap</i>	70,000,000	<u>4,793,209</u>	<i>Currency swap</i>
Jumlah nilai wajar		16,702,235	<i>Total fair value</i>
Bagian jangka pendek		<u>(16,702,235)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang		<u><u>-</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Informasi lain mengenai aset derivatif pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value are as follows:

Other information relating to derivative assets as at 30 September 2024 are as follows:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparties</u>	<u>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</u>
Barclays Bank Plc	Oktober/October - November 2024
PT Bank DBS Indonesia	Oktober/October - November 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	November 2024

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Supplier financing</i>			<i>Supplier financing</i>
Rupiah	10,761,672	16,730,919	<i>Rupiah</i>
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>			<i>Letter of Credit ("L/C")</i>
Rupiah	-	5,791,408	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,119,124	468,707	<i>United States Dollar</i>
Yuan Cina	-	1,380,304	<i>Chinese Yuan</i>
<i>Revolving loan</i>			<i>Revolving loan</i>
Rupiah	6,605,892	6,486,767	<i>Rupiah</i>
PT Bank Resona Perdania			<i>PT Bank Resona Perdania</i>
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>			<i>Letter of Credit ("L/C")</i>
Dolar Amerika Serikat	-	<u>629,261</u>	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>18,486,688</u>	<u>31,487,366</u>	<i>Total</i>

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term loans as at 30 September 2024 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
<i>Supplier financing</i>			
Rupiah/Rupiah	162,910,174,577	10,761,672	Beberapa cicilan/several installments (2024-2025)
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>			
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		1,119,124	Beberapa cicilan/several installments (2024-2025)
<i>Revolving loan</i>			
Rupiah/Rupiah	100,000,000,000	<u>6,605,892</u>	Juni/June 2025
Jumlah/Total		<u>18,486,688</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jumlah fasilitas/ Total facility
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Supplier financing	IDR 428,000,000,000
Letter of Credit ("L/C")	IDR 300,000,000,000
Revolving loan	IDR 100,000,000,000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
Revolving loan	IDR 475,000,000,000
Overdraft	IDR 25,000,000,000
PT Bank Resona Perdania	
Letter of Credit ("L/C")	USD 4,300,000
PT Bank DBS Indonesia	
Letter of Credit ("L/C")	USD 11,000,000

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024, pinjaman jangka pendek diatas dikenakan bunga sebesar antara 7,25% - 9,75% (31 Desember 2023: 5,75% - 9,75%) untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah, COLF+2,00% - 6,00% (31 Desember 2023: COLF+2,00% - 5,75%) untuk pinjaman dengan mata uang Dolar AS, 6,00% (31 Desember 2023: 5,75%) untuk pinjaman dengan mata uang Yuan Cina dan COLF+2,00% (31 Desember 2023: nihil) untuk pinjaman dengan mata uang Yen Jepang.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan tersebut.

13. UTANG USAHA

	30 September/ September 2024	31 December/ December 2023
Pihak ketiga:		
Mata uang asing	24,187,214	29,134,625
Dolar AS	1,094,881	34,813,709
	25,282,095	63,948,334
Pihak berelasi:		
Mata uang asing	285,366	349,677
Jumlah	25,567,461	64,298,011

Utang usaha Perseroan terutama timbul dari pembelian bahan baku dan barang setengah jadi.

Tidak terdapat aset Perseroan yang dijaminan atas utang usaha.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan Catatan 31 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 30 September 2024 as follows:

Jaminan/Collateral
Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ Fixed assets, inventories and trade receivables
Properti investasi, persediaan dan piutang usaha/ Investment properties, inventories and trade receivables
Deposito berjangka/ Time deposit
Deposito berjangka/Time deposit

For the periods ended 30 September 2024, the above short-term loans were subject to interest at rates at between 7.25% - 9.75% (31 December 2023: 5.75% - 9.75%) for loan under Rupiah currency, COLF+2.00% - 6.00% (31 December 2023: COLF+2.00% - 5.75%) for loan under US Dollar currency, 6.00% (31 December 2023: 5.75%) for loan under Chinese Yuan currency and COLF+2.00% (31 December 2023: nil) for loan under Japanese Yen currency.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and operational activities.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Company has complied with these covenants.

13. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 2024	31 December/ December 2023	
			Third parties:
			Foreign currencies
			US Dollar
			Related parties:
			Foreign currencies
Jumlah	25,567,461	64,298,011	Total

The Company's trade payables mainly arising from purchases of raw materials and semi finished goods.

There were no Company's assets pledged as collateral for trade payables.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties and Note 31 for details of balances in foreign currencies.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting period.

15. AKRUAL

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Utilitas	3,286,110	4,385,667	Utilities
Gaji dan tunjangan	1,259,344	2,781,801	Salaries and allowances
Bunga	95,958	382,501	Interest
Lain-lain	3,890,787	3,945,879	Others
Jumlah	<u>8,532,199</u>	<u>11,495,848</u>	Total

15. ACCRUALS

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Pinjaman bank	9,029,768	42,926,107	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	1,684,241	2,253,546	Non-bank loans
	10,714,009	45,179,653	
Bagian jangka pendek	(3,974,649)	(17,281,029)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>6,739,360</u>	<u>27,898,624</u>	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang digunakan untuk pengeluaran barang modal.

The funds received from long-term loans are used for capital expenditure.

a. Pinjaman bank

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman			AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft, mbH, Germany
Dolar Amerika Serikat	5,499,014	7,982,058	United States Dollar
Euro Eropa	623,387	1,001,018	European Euro
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman			Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany
Euro Eropa	2,907,367	7,490,698	European Euro
Dolar Amerika Serikat	-	3,751,822	United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	-	20,757,654	Rupiah
Bank of China Ltd., China			Bank of China Ltd., China
Dolar Amerika Serikat	-	1,942,857	United States Dollar
Jumlah	<u>9,029,768</u>	<u>42,926,107</u>	Total

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term bank loans as at 30 September 2024 as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman			
Euro Eropa/European Euro	2,611,603	2,907,367	Beberapa cicilan/several installment (2024-2028)
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman			
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		5,499,014	Beberapa cicilan/several installment (2024-2028)
Euro Eropa/European Euro	559,970	623,387	Beberapa cicilan/several installment (2024-2027)
Jumlah		<u>9,029,768</u>	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman bank pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Total fasilitas/ Total facility
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR15,780,283 USD 5,709,958
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	EUR6,854,154 USD420,000 CHF2,856,000

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024, pinjaman jangka panjang diatas dikenakan bunga berkisar antara 3,93% - 4,29%, SOFR+2,4%+CAS dan SOFR+3,5%+CAS (31 Desember 2023: 3,93% - 4,29%, SOFR+2,4%+CAS dan SOFR+3,5%+CAS) untuk pinjaman dengan mata uang Dolar AS, 1,53% dan EURIBOR+1,3% (31 Desember 2023: 1,53% dan EURIBOR+1,3% - EURIBOR+1,5%) untuk pinjaman dengan mata uang Euro, nil (31 Desember 2023: 8% - 8,25% dan COLF+2,5%) untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan tersebut.

b. Pinjaman dari pihak selain bank

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia Rupiah	1,684,241	2,253,546
Jumlah	1,684,241	2,253,546

Pinjaman Perseroan dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia sebagai kreditur akan jatuh tempo pada Juli 2026 dengan tingkat bunga per tahun 9,3%.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu terkait batasan non-keuangan. Perseroan telah memenuhi batasan non-keuangan tersebut.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 30 September 2024 as follows:

Jaminan/Collateral
JamINAN Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
JamINAN Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party

For the periods ended 30 September 2024, the above long-term loans were subject to interest at rates ranging from 3.93% - 4.29%, SOFR+2.4%+CAS and SOFR+3.5%+CAS (31 December 2023: 3.93% - 4.29%, SOFR+2.4%+CAS and SOFR+3.5%+CAS) for loan under US Dollar currency, 1.53% and EURIBOR+1.3% (31 December 2023: 1.53% and EURIBOR+1.3% - EURIBOR+1.5%) for loan under Euro currency, nihil (31 December 2023: 8% - 8.25% and COLF+2.5%) for loan under Rupiah currency.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Company has complied with these covenants.

b. Non-bank loans

The Company's non-bank loans from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia as lender will be due at July 2026 with annual interest rate at 9.3%.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants related to non-financial covenant. The Company has complied with these non-financial covenants.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perseroan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan kerja".

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law and recognised the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24, "Employee benefits".

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja Perseroan dihitung berdasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan dalam laporan aktuariannya tertanggal 24 September 2024 (31 Desember 2023: KKA Halim & Rekan dalam laporan aktuariannya tertanggal 23 Februari 2024). Liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut ini adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.00%	6.30% - 6.70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	7.00%	Annual salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari/from TMI IV	10% dari/from TMI IV	Disability rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	19,456,376	17,185,213	Beginning balance
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>			<u>Changes recognised in profit or loss</u>
Biaya jasa kini	1,084,792	1,654,757	Current service cost
Biaya jasa lalu	(441,343)	(423,577)	Past service cost
Biaya bunga	664,009	1,242,617	Interest cost
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(89,606)	-	Actuarial gain of obligation
Mutasi karyawan	-	250,059	Transfer of employees
Sub-jumlah	1,217,852	2,723,856	Sub-total
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Re-measurement loss of defined benefit plan recognised in other comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(2,124,315)	(84,299)	Actuarial gain of obligation
Pembayaran periode berjalan	(632,624)	(698,399)	Payments for current period
Perbedaan translasi atas selisih kurs	97,170	330,005	Foreign currency translation difference
Divestasi entitas anak	(5,657,873)	-	Divestment of subsidiary
Saldo akhir	12,356,586	19,456,376	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(824,870)	(1,883,193)	Current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>11,531,716</u>	<u>17,573,183</u>	Long-term employee benefits liabilities

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The employee benefits liabilities of the Company were calculated based on estimation by an independent actuary, KKA Riana & Rekan in its report dated 24 September 2024 (31 December 2023: KKA Halim & Rekan in its report dated 23 February 2024). The employee benefits liabilities were calculated using "Projected Unit Credit" method.

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 850,441	Kenaikan sebesar/ Increase by 965,868	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 1,027,191	Penurunan sebesar/ Decrease by 905,951	Salary increase rate

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Kurang dari satu tahun	824,870	1,883,193	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	3,567,921	5,383,306	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	8,047,427	11,326,449	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	<u>69,290,837</u>	<u>87,402,576</u>	<i>Beyond ten years</i>
Jumlah	<u>81,731,055</u>	<u>105,995,524</u>	Total

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan Perseroan adalah 14,63 tahun.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The weighted average duration of the defined benefits obligation at the end of the reporting period for the Company is 14.63 years.

18. LIABILITAS SEWA

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Saldo awal	49,316,898	63,398,141	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	90,721	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	(23,927,834)	<i>Deductions</i>
Beban bunga	1,691,554	5,831,003	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(59,173)	(2,262,538)	<i>Payments</i>
Penyesuaian akibat modifikasi sewa	(20,273,887)	5,924,074	<i>Adjustment due to lease modification</i>
Selisih kurs	<u>91,457</u>	<u>263,331</u>	<i>Foreign exchange rate differences</i>
Saldo akhir	30,766,849	49,316,898	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>(5,916,100)</u>	<u>(7,986,836)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>24,850,749</u>	<u>41,330,062</u>	Non-current portion

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa terhadap Perseroan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

18. LEASE LIABILITIES

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Company on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Refer to Note 28 for details and transactions with related parties.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

30 September/September 2024			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Apollo Visintama Putra	2,345,623,000	19.3671	119,835,375
Kamaruddin	2,069,685,000	17.0888	105,738,232
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.7090	103,388,503
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.8868	59,645,626
Masyarakat	1,174,298,600	9.6958	41,644,748
Suliana Taniwan	976,450,200	8.0623	49,001,651
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.5950	46,994,764
Edward Hasan	459,930,000	3.7975	23,497,382
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975	23,497,382
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002	1,291
Jumlah	12,111,376,157	100.00	573,244,954

Shareholders
PT Apollo Visintama Putra
Kamaruddin
DR. Chairuddin
PT Gunung Garuda
Public
Suliana Taniwan
Fihahati Taniwan
Edward Hasan
Richie Leroy Hasan
Djamaluddin Tanoto
Total

31 Desember/December 2023			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
Limiwy Lie	2,345,623,000	19.3671	119,835,375
Kamaruddin	2,069,685,000	17.0888	105,738,232
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.7090	103,388,503
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.8868	59,645,626
Masyarakat	1,174,298,600	9.6958	41,644,748
Suliana Taniwan	976,450,200	8.0623	49,001,651
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.5950	46,994,764
Edward Hasan	459,930,000	3.7975	23,497,382
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975	23,497,382
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002	1,291
Jumlah	12,111,376,157	100.0000	573,244,954

Shareholders
Limiwy Lie
Kamaruddin
DR. Chairuddin
PT Gunung Garuda
Public
Suliana Taniwan
Fihahati Taniwan
Edward Hasan
Richie Leroy Hasan
Djamaluddin Tanoto
Total

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 050/GGRP-COS/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024, Perseroan mengetahui bahwa pada tanggal 5 Juni 2024 Limiwy Lie sebagai pemegang saham Perseroan yang memiliki 2.345.623.000 lembar saham atau 19,3671% telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada PT Apollo Visintama Putra.

In accordance with Report on Information or Material Facts submitted by the Company to the Financial Services Authority (OJK) No. 050/GGRP-COS/VI/2024 dated 14 June 2024, the Company acknowledges that on 5 June 2024 Limiwy Lie as the Company's shareholder with ownership of 2,345,623,000 shares or 19.3671% have transferred all her shares to PT Apollo Visintama Putra.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga Rp840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (Rp840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

Initial Public Offering

On 19 September 2019, the Company completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at Rp840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to Rp1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp500 - full Rupiah) and the offering price per share (Rp840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 December/ December 2023</u>	
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026	Conversion of mandatory convertible bond
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112	Premium on shares issued in initial public offering
Perubahan kepemilikan atas entitas anak	10,305	10,305	Changes in interest ownership in subsidiaries
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)	Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)	Divestment of investment
Biaya emisi saham	(265,368)	(265,368)	Share issuance cost
Saldo akhir	<u>66,742,479</u>	<u>66,742,479</u>	Ending balance

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

21. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan diharuskan menyisihkan cadangan wajib hingga jumlah cadangan sekurang-kurangnya mencapai 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2023 menyetujui penyesihan cadangan wajib sebesar AS\$1.000.000. Saldo cadangan wajib Perseroan pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$11.000.000 (31 Desember 2023: AS\$11.000.000).

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company is required to set up a statutory reserves up to amount reserves at the minimum reached 20% of a Company's issued and fully paid capital. The law does not regulate set period on the establishment of the minimum statutory reserve.

Annual General Meeting of Shareholders on 16 June 2023 have approved to allocate statutory reserve amounted to US\$1,000,000. The Company's balance of statutory reserve as at 30 September 2024 are amounting US\$11,000,000 (31 December 2023: US\$11,000,000).

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali, PT Gunung Garuda - pihak berelasi, atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak (PT Nusantara Baja Profil).

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest of PT Gunung Garuda - related party in net assets and net income/loss of subsidiary (PT Nusantara Baja Profil).

23. PENJUALAN BERSIH

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Lokal	258,794,846	332,672,250	Local
Ekspor	9,405,444	22,544,003	Export
Jumlah	<u>268,200,290</u>	<u>355,216,253</u>	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, terdapat penjualan kepada pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
PT Intisumber Bajasakti	11.17%	12.54%	PT Intisumber Bajasakti

For the periods ended 30 September 2024 and 2023, sales were made to the following customer which exceeded 10% of total net sales:

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>
Beban pokok penjualan	257,855,280	336,201,724
Beban umum dan administrasi	20,690,376	9,867,953
Beban penjualan	<u>1,864,530</u>	<u>2,427,513</u>
Jumlah	<u>280,410,186</u>	<u>348,497,190</u>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi		
Awal periode	41,928,274	60,257,305
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	142,465,443	209,069,093
Akhir periode	<u>(61,638,066)</u>	<u>(42,865,105)</u>
Sub-jumlah	122,755,651	226,461,293
Upah langsung	8,876,536	10,092,364
Biaya pabrikasi lainnya	<u>51,269,950</u>	<u>71,181,113</u>
Jumlah biaya manufaktur	<u>182,902,137</u>	<u>307,734,770</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	80,760,607	76,349,134
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(418,724)	(884,862)
Pembelian barang jadi	47,994,877	33,676,543
Akhir periode	<u>(53,383,617)</u>	<u>(80,673,861)</u>
Jumlah	<u>257,855,280</u>	<u>336,201,724</u>

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi dan beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>
Bahan baku	197,708,794	254,928,247
Depresiasi	23,113,643	23,460,374
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20,822,892	14,361,388
Utilitas	15,556,033	25,966,955
Bahan baku pembantu	9,919,391	16,956,947
Jasa pihak ketiga	4,260,633	5,203,978
Perbaikan dan pemeliharaan	2,647,748	4,156,465
Ongkos angkut	2,029,982	2,624,664
Jasa profesional	1,358,971	517,282
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>2,992,099</u>	<u>320,890</u>
Jumlah	<u>280,410,186</u>	<u>348,497,190</u>

24. EXPENSE BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

Cost of goods sold
General and administrative expenses
Selling expenses

Total

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

Raw materials and semi-finished goods
Balance at the beginning of Period
Purchases of raw materials and semi-finished goods
Balance at the end of period

Sub-total

Direct labor
Other manufacturing cost

Total manufacturing cost

Finished goods
Balance at the beginning of period
Provision for impairment of inventories
Purchases of finished goods
Balance at the end of period

Total

Expenses by nature of cost of goods sold, general and administrative expenses and selling expenses are as follows:

Raw materials
Depreciation
Salaries and employee benefits
Utilities
Indirect materials
Third party services
Repair and maintenance
Freight expense
Professional fees

Others (each below US\$1,000,000)

Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, terdapat pembelian dari pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

	<u>30 September/ September 2024</u>
PT Bintang Bestari Berjaya	32.42%

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

24. EXPENSE BY NATURE (continued)

For the periods ended 30 September 2024 and 2023, purchases made from the following supplier which exceeded 10% of total net sales:

	<u>30 September/ September 2023</u>	
	12.54%	PT Bintang Bestari Berjaya

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

25. BIAYA KEUANGAN

	<u>30 September/ September 2024</u>
Beban bunga	3,056,859
Liabilitas sewa (Catatan 18)	<u>1,691,549</u>
Jumlah	<u>4,748,408</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

25. FINANCE COSTS

	<u>30 September/ September 2023</u>	
	2,568,272	Interest expense
	<u>3,126,995</u>	Lease liabilities (Note 18)
Jumlah	<u>5,695,267</u>	Total

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>30 September/ September 2024</u>
Keuntungan dari kontrak derivatif	16,702,235
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	3,863,278
Lain-lain, bersih	<u>18,618,113</u>
Jumlah	<u>39,183,626</u>

26. OTHER INCOME, NET

	<u>30 September/ September 2023</u>	
	-	Gain from derivative contracts
	(1,593,645)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
	<u>3,803,641</u>	Others, net
Jumlah	<u>2,209,996</u>	Total

27. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>30 September/ September 2024</u>
Labanya periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	131,128,801
Jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>12,111,376,157</u>
Labanya per saham - dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam satuan Dolar AS penuh)	<u>0.0108</u>

	<u>30 September/ September 2023</u>	
	22,060,583	Profit for the period attributable to the owners of the parent entity
	<u>12,111,376,157</u>	Number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
	<u>0.0018</u>	Earnings per share - basic and diluted attributable to the owners of the parent entity (in full US Dollar amount)

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan transaksi

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas dalam pengendalian bersama/ Entities under common control
PT Gunung Garuda
PT Gunung Baja Konstruksi
PT Gunung Gahapi Sakti
Personil manajemen kunci/Key management personnel
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Aset		
Piutang lain-lain		
PT Gunung Baja Konstruksi	56,170	379,346
Aset tetap		
PT Gunung Garuda	<u>23,371,898</u>	<u>41,098,839</u>
	<u>23,428,068</u>	<u>41,478,185</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.12%</u>	<u>3.38%</u>
Liabilitas		
Utang usaha		
PT Gunung Baja Konstruksi	285,366	235,108
PT Gunung Gahapi Sakti	-	114,569
Utang lain-lain		
PT Gunung Garuda	53,404	15,568
PT Gunung Baja Konstruksi	-	262
Liabilitas sewa		
PT Gunung Garuda	<u>30,505,694</u>	<u>37,633,815</u>
	<u>30,844,464</u>	<u>37,999,322</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>24.36%</u>	<u>12.49%</u>

28. RELATED PARTY INFORMATION

In the course of business, the Company engages in material transactions with related parties as follows:

a. Nature of relationship and transactions

<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa/Finance costs of lease liabilities
Jaminan perusahaan atas pinjaman bank Perseroan/ Corporate guarantee for the Company bank loan
Pembelian bahan baku/Purchase of raw material
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Beban jasa galvanisasi dan fabrikasi/ Galvanize and fabrication service expense
Pendapatan lain-lain/Other income
Pembelian bahan baku/Purchase of raw material
Imbalan kerja/Employee benefits

b. Balances and transactions with related parties

Assets
Other receivables
PT Gunung Baja Konstruksi
Fixed assets
PT Gunung Garuda
Percentage of total assets
Liabilities
Trade payables
PT Gunung Baja Konstruksi
PT Gunung Gahapi Sakti
Other payables
PT Gunung Garuda
PT Gunung Baja Konstruksi
Lease liabilities
PT Gunung Garuda
Percentage of total liabilities

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Pembelian barang			<i>Purchase of goods</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	497,677	92,147	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
PT Gunung Gahapi Sakti	-	622,849	<i>PT Gunung Gahapi Sakti</i>
Beban jasa galvanisasi dan fabrikasi			<i>Galvanize and fabrication service expense</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	-	469,333	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<u>497,677</u>	<u>1,184,329</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>0.19%</u>	<u>0.35%</u>	<i>Percentage of total cost of goods sold</i>
Pendapatan lain-lain			<i>Other income</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	160,112	393,032	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Persentase terhadap jumlah laba sebelum pajak penghasilan	<u>0.54%</u>	<u>8.68%</u>	<i>Percentage of total profit before income tax</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa			<i>Finance costs of lease liabilities</i>
PT Gunung Garuda	1,675,295	3,121,757	<i>PT Gunung Garuda</i>
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>35.28%</u>	<u>54.81%</u>	<i>Percentage of total finance costs</i>

c. Kompensasi manajemen kunci

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

The compensation expenses of key management for employee services is as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>727,587</u>	<u>692,981</u>	<i>Short-term employee benefits</i>

29. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan interim Perseroan.

29. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Company's interim financial statements.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi berdasarkan pasar geografis

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan pasar geografis yang terdiri dari lokal dan ekspor.

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments based on geographical market

The Company presents operating segments based on the geographical market consisting of local and export.

	<u>Lokal/ Local</u>	<u>Ekspor/ Export</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 September 2024				30 September 2024
Penjualan bersih	258,794,846	9,405,444	268,200,290	Net sales
Beban pokok penjualan	(249,632,820)	(8,222,460)	(257,855,280)	Cost of goods sold
Hasil segmen	9,162,026	1,182,984	10,345,010	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(22,554,906)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan			(4,748,408)	Finance costs
Penghasilan keuangan			7,364,327	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih			39,183,626	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			29,589,649	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan			1,448,029	Income tax benefit
Laba periode berjalan			31,037,678	Profit for the period
30 September 2024				30 September 2024
Depresiasi			23,113,643	Depreciation
Pengeluaran modal			10,884,517	Capital expenditure
30 September 2024				30 September 2024
Aset segmen			1,102,958,684	Segment assets
Liabilitas segmen			126,610,023	Segment liabilities
	<u>Lokal/ Local</u>	<u>Ekspor/ Export</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 September 2023				30 September 2023
Penjualan bersih	332,672,250	22,544,003	355,216,253	Net sales
Beban pokok penjualan	(313,754,488)	(22,447,236)	(336,201,724)	Cost of goods sold
Hasil segmen	18,917,762	96,767	19,014,529	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(12,295,466)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan			(5,695,267)	Finance costs
Penghasilan keuangan			1,296,393	Finance income
Pendapatan lain-lain, bersih			2,209,996	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			4,530,185	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,006,283)	Income tax expense
Laba periode berjalan			3,523,902	Profit for the period
30 September 2023				30 September 2023
Depresiasi			23,460,373	Depreciation
Pengeluaran modal			30,463,597	Capital expenditure
30 September 2023				30 September 2023
Aset segmen			1,113,293,760	Segment assets
Liabilitas segmen			285,157,472	Segment liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan memiliki berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perseroan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada performa finansial Perseroan.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan.

Perseroan secara aktif memonitor instrumen - instrumen keuangan yang berbunga guna meminimalisasi risiko suku bunga. Beberapa alternatif seperti pembiayaan kembali, renegosiasi pembaruan pembiayaan untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik atau penggunaan alternatif pembiayaan lainnya dipertimbangkan secara kontinu untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)</u>	<u>(Penurunan)/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan/ (Decrease)/increase in profit before tax</u>	<u>Key assumptions</u>
30 September 2024			30 September 2024
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(90,447)/90,447	Floating interest rate
31 Desember 2023			31 Desember 2023
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(147,707)/147,707	Floating interest rate

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Perseroan secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Perseroan memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

a. Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and capital expenditure. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The Company actively monitors financial instrument with interest to minimize interest rate risk. Various alternative such as refinancing, renegotiation renewal financing to obtain better terms or use of alternative financing are continuously considered for decision making.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

<u>(Penurunan)/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan/ (Decrease)/increase in profit before tax</u>	<u>Key assumptions</u>
30 September 2024	30 September 2024
(90,447)/90,447	Floating interest rate
31 Desember 2023	31 Desember 2023
(147,707)/147,707	Floating interest rate

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The Company actively monitors foreign exchange fluctuation in order to minimize foreign currency exchange risk. For transaction in Rupiah, the Company has local sales which can provide limited natural hedge against foreign exchange fluctuation exposure.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Catatan 31.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Menguat/(Melemah)/ Strengthened/(Weakened)</u>	<u>Peningkatan/(penurunan) laba sebelum pajak penghasilan/ Increase/(decrease) in profit before tax</u>	<u>Key assumptions</u>
30 September 2024		30 September 2024	
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	246,684/(301,503)	Exchange rate of US Dollar against foreign currency
31 Desember 2023		31 Desember 2023	
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	4,365,775/(5,335,947)	Exchange rate of US Dollar against foreign currency

c. Risiko harga

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *scrap* dan *slab* impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *scrap* dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perseroan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak rekanan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan kas di bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as at 30 September 2024 and 31 December 2023 are presented in Note 31.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

c. Price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of cash in banks. Other than as disclosed below, the Company has no significant concentration of credit risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Eksposur maksimum risiko kredit dari kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 30 September 2024 adalah AS\$347.938.272 (31 Desember 2023: AS\$115.326.995).

Piutang usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang terpercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perseroan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha Perseroan pada tanggal 30 September 2024 adalah AS\$7.780.885 (31 Desember 2023: AS\$7.137.624).

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

Meskipun Perseroan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perseroan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The credit risk maximum exposure from cash and cash equivalents as at 30 September 2024 was US\$347,938,272 (31 December 2023: US\$115,326,995).

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to trustworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable. The credit risk maximum exposure from trade receivables as at 30 September 2024 was US\$7,780,885 (31 December 2023: US\$7,137,624).

e. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

Although the Company has substantial existing production facilities, the Company expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its short-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan lima tahun/ <i>Within one and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Pada tanggal 30 September 2024					As at 30 September 2024
Pinjaman jangka pendek	18,486,688	-	-	18,486,688	Short-term loans
Utang usaha	25,567,461	-	-	25,567,461	Trade payables
Utang lain-lain	8,011,915	-	-	8,011,915	Other payables
Akrual	8,532,199	-	-	8,532,199	Accruals
					Employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	824,870	3,567,921	77,338,264	81,731,055	liabilities
Pinjaman jangka panjang	4,421,016	7,098,355	-	11,519,371	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,329,524	11,474,522	62,416,263	76,220,309	Lease liabilities
	68,173,673	22,140,798	139,754,527	230,068,998	
Pada tanggal 31 Desember 2023					As at 31 December 2023
Pinjaman jangka pendek	31,487,366	-	-	31,487,366	Short-term loans
Utang usaha	64,298,011	-	-	64,298,011	Trade payables
Utang lain-lain	8,257,249	-	-	8,257,249	Other payables
Akrual	11,495,848	-	-	11,495,848	Accruals
					Employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	1,883,193	5,383,306	98,729,025	105,995,524	liabilities
Pinjaman jangka panjang	19,787,295	29,912,988	-	49,700,283	Long-term loans
Liabilitas sewa	7,986,836	20,732,015	116,276,091	144,994,942	Lease liabilities
	145,195,798	56,028,309	215,005,116	416,229,223	

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

	30 September/September 2024					
	1 Januari/ <i>January</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i>	Divestasi entitas anak/ <i>Divestment of subsidiary</i>	30 September/ <i>September</i>	
Pinjaman jangka pendek	31,487,366	(12,858,074)	(142,604)	-	18,486,688	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	45,179,653	(6,905,521)	335,622	(27,895,745)	10,714,009	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	76,667,019	(19,763,595)	193,018	(27,895,745)	29,200,697	Total liabilities from financing activities
	31 Desember/December 2023					
	1 Januari/ <i>January</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i>		31 Desember/ <i>December</i>	
Pinjaman jangka pendek	71,941,802	(42,725,929)	2,271,493	-	31,487,366	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	59,586,075	(15,608,323)	1,201,901	-	45,179,653	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	131,527,877	(58,334,252)	3,473,394	-	76,667,019	Total liabilities from financing activities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Perseroan mengukur instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar saat pengakuan awal. Perseroan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perseroan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan interim dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.
- Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan periode sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Manajemen modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 250%.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement (continued)

- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
- Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
- Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
- Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar period with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 250%.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun-akun Perseroan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Jumlah liabilitas	126,610,023	304,123,933	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>976,348,661</u>	<u>924,450,461</u>	Total equity
	<u>12.97%</u>	<u>32.90%</u>	

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

<u>30 September 2024</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ US Dollar equivalent</u>	<u>30 September 2024</u>
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	IDR/IDR 1,310,405,347,190 EUR/EUR 103,725 JPY/JPY 9,346,205 CNY/CNY 117,072 SGD/SGD 2,143	86,563,966 115,472 65,237 16,696 1,686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR 109,050,119,593	7,203,734	Trade receivables Third parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 33,575,734,483	2,217,977	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 1,375,000,000	90,831	Restricted time deposits
Jaminan	IDR/IDR 2,656,054,121	<u>175,456</u>	Security deposits
Jumlah		<u>96,451,055</u>	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (262,910,174,577)	(17,367,564)	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR (295,879,218,894) CNY/CNY (30,891,091) GBP/GBP (121,615) EUR/EUR (46,683) AUD/AUD (23,069) SGD/SGD (7,899)	(19,545,463) (4,405,174) (162,581) (51,970) (15,875) (6,151)	Trade payables Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR (4,319,870,508)	(285,366)	Related parties -
Utang lain-lain	CNY/CNY (39,861,863) IDR/IDR (12,479,398,386) EUR/EUR (11,411)	(5,684,436) (824,376) (12,704)	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	IDR/IDR (187,054,005,775)	(12,356,586)	Employee benefits liabilities
Akrual	IDR/IDR (37,534,670,873) EUR/EUR (780)	(2,479,500) (869)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (25,496,040,568) EUR/EUR (3,171,572)	(1,684,241) (3,530,754)	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR/IDR (465,748,565,927)	<u>(30,766,849)</u>	Lease liabilities
Jumlah		<u>(99,180,459)</u>	Total
Liabilitas moneter – bersih		<u>(2,729,404)</u>	Monetary liability - net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar equivalent	31 December 2023
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	IDR/IDR 1,729,170,648,897 JPY/JPY 6,444,402 EUR/EUR 13,125 CNY/CNY 78,585 SGD/SGD 2,143	112,167,270 45,795 14,591 11,060 1,628	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR 100,760,947,814	6,536,127	Trade receivables Third parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 4,223,461,355	273,966	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 52,450,000,000 JPY/JPY 14,700,000	3,402,309 104,459	Restricted time deposits
Jaminan	IDR/IDR 2,656,054,121	172,292	Security deposits
Jumlah		<u>122,729,497</u>	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (447,204,185,798) CNY/CNY (9,807,401)	(29,009,094) (1,380,304)	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR (346,193,426,909) CNY/CNY (42,072,326) GBP/GBP (121,615) SGD/SGD (158,319) EUR/EUR (418,157) JPY/JPY (2,179,888)	(22,456,761) (5,921,306) (155,886) (120,276) (464,907) (15,489)	Trade payables Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR (5,659,511,681)	(367,119)	Related parties -
Utang lain-lain	IDR/IDR (34,974,225,064) EUR/EUR (36,625) CNY/CNY (33,854,309)	(2,268,696) (40,320) (4,764,693)	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	IDR/IDR (299,939,508,439)	(19,456,376)	Employee benefits liabilities
Akrual	IDR/IDR (51,945,556,048) EUR/EUR (50,189) SGD/SGD (113,977)	(3,369,586) (55,800) (86,589)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (354,740,670,898) EUR/EUR (7,637,804)	(23,011,200) (8,491,716)	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR/IDR (760,305,070,559)	(49,316,898)	Lease liabilities
Jumlah		<u>(170,753,016)</u>	Total
Liabilitas moneter - bersih		<u>(48,023,519)</u>	Monetary liability - net

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows: (continued)

32. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2013 antara Perseroan dengan Qinquangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") dengan nilai kontrak AS\$66.000.000, QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$40.067.979 sampai dengan tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: AS\$38.125.122).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a master contract agreement in September 2013 between the Company and Qinquangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") with total contract amounting to US\$66,000,000, QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended in October 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid US\$40,067,979 as of 30 September 2024 (31 December 2023: US\$38,125,122).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Medium Section Mill

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Juni 2021, Perseroan, SMS Company GmbH ("SMS") dan PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan Medium Section Mill dengan nilai kontrak sebesar EUR40.911.000 dan AS\$12.580.000 yang mencakup peralatan, teknis dan bantuan jasa teknis.

Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Juni 2022, Perseroan, SMS, dan GBK menyetujui untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajiban GBK di dalam kontrak kepada Perseroan. Implementasi dari kontrak ini masih bergantung pada perolehan pendanaan.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR1.956.100 atau setara dengan AS\$2.283.079 sampai dengan tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: EUR1.956.100 atau setara dengan AS\$2.283.079).

Peralatan Integrated Steel Plant

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Maret 2018 antara Perseroan dengan SMS Company GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, *apparatus*, instrumen, dan material-material serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan peralatan tersebut kepada Perseroan. SMS Company GmbH juga akan memberikan *technical assistance* untuk *erection*, instalasi, dan *commissioning* terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000.

Perseroan telah membayar EUR350.000 atau setara dengan AS\$411.481 sampai dengan tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: EUR350.000 atau setara dengan AS\$411.481).

Peralatan Turbine dan Generator

Pada Desember 2020, Perseroan menandatangani kontrak dengan Team Tech (Kunming) Co., Ltd sebagai penjual atas pengadaan peralatan *Turbine and Generator* sampai dengan *performance test*.

Nilai kontrak untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator* masing-masing sebesar CNY11.650.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator*, Perseroan harus membayar masing-masing 10% sebagai uang muka dan 90% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY10.777.057 atau setara dengan AS\$1.677.885 sampai dengan tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: CNY10.777.057 atau setara dengan AS\$1.677.885).

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Medium Section Mill

Based on a contract agreement in June 2021, the Company, SMS Company GmbH ("SMS") and PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") agreed to engineer, manufacture and deliver for Medium Section Mill equipment with contract price amounting to EUR40,911,000 and US\$12,580,000 which consists of equipment, engineering and technical assistance service.

Based on amendment of the agreement in June 2022, the Company, SMS, and GBK agreed to transfer all of GBK's rights and obligations under the agreement to the Company. The implementation of this contract is still subject to financing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR1,956,100 or equivalent to US\$2,283,079 as of 30 September 2024 (31 December 2023: EUR1,956,100 or equivalent to US\$2,283,079).

Integrated Steel Plant Equipment

Based on a contract agreement in March 2018 between the Company and SMS Company GmbH agreed to supply machinery, equipment, apparatus, instruments and materials as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company. SMS Company GmbH also provide technical assistance for erection, installation and commissioning of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000.

The Company has paid EUR350,000 or equivalent to US\$411,481 as of 30 September 2024 (31 December 2023: EUR350,000 or equivalent to US\$411,481).

Turbine and Generator Equipment

In 22 December 2020, the Company has signed a contract with Team Tech (Kunming) Co., Ltd as a seller for the supply of Turbine and Generator's equipment until performance test.

The contract price for 1st set and 2nd set of turbine and generator are CNY11,650,000, respectively. Based on agreement, for the 1st and 2nd set of turbine and generator, the Company should pay 10% as advance payment and 90% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY10,777,057 or equivalent to US\$1,677,885 as of 30 September 2024 (31 December 2023: CNY10,777,057 or equivalent to US\$1,677,885).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan BFG Boiler

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Company Industrial Boiler Co., Ltd (“Hangzhou”), Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler #2* sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit #1* dan *#2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran.

Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler #2* sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk *BFG boiler #1* dan *#2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY13.045.970 atau setara dengan AS\$1.912.101 sampai dengan tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: CNY13.045.970 atau setara dengan AS\$1.912.101).

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak berelasi PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058. Lihat Catatan 28 - Informasi Mengenai Pihak Berelasi untuk jumlah beban pada periode pelaporan.

Perjanjian kerjasama operasi

Perseroan memasuki perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cemindo Gemilang Tbk, untuk pengelolaan dan pengoperasian pabrik penggilingan semen milik Perseroan serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

Fasilitas kredit

Perseroan memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank dan *letters of credit* (“L/C”). Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 September 2024 sejumlah AS\$85.696.307 (31 Desember 2023: AS\$81.251.325).

Perseroan juga memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman non-bank. Fasilitas kredit non-bank yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 September 2024 sejumlah AS\$990.884 (31 Desember 2023: AS\$1.322.930).

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement in September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Company Industrial Boiler Co., Ltd (“Hangzhou”), Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for BFG Boiler equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. In December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of BFG Boiler equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms.

The revised contract price for the BFG boiler unit #1 is CNY13,732,600 and for the BFG boiler unit #2 is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY13,045,970 or equivalent to US\$1,912,101 as of 30 September 2024 (31 December 2023: CNY13,045,970 or equivalent to US\$1,912,101).

Land and building lease agreement

On 29 November 2017, the Company as a tenant entered into a land and building lease agreement with related party PT Gunung Garuda. The rental period starts from 1 June 2018 until 31 May 2058. Refer to Note 28 - Related Party Information for total cost as of the reporting period.

Joint operation agreement

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Cemindo Gemilang Tbk, to manage and operate a cement grinding plant owned by the Company and cement marketing and sales. This agreement will expire in 16 June 2031.

Credit facilities

The Company have credit facilities which consist of bank loans and letters of credit (“L/C”). The Company had available unused credit facilities as at 30 September 2024 amounting to US\$85,696,307 (31 December 2023: US\$81,251,325).

The Company also have credit facilities which consist of non-bank loans. The Company had available unused non-bank credit facilities as at 30 September 2024 amounting to US\$990,884 (31 December 2023: US\$ 1,322,930).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan)

Pada bulan Juni 2024, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari International Finance Corporation dengan total fasilitas sebesar AS\$60.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim ini, Perseroan belum menggunakan fasilitas ini.

33. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS\$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 30 September 2024 uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Utang lain-lain" (31 Desember 2023: akun "Uang Muka dari Pelanggan").

34. TRANSAKSI NON-KAS

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>
Kapitalisasi biaya pinjaman	-	1,967,201
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	1,450,614	6,026,215
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	<u>3,399,033</u>	<u>10,347,303</u>
Jumlah	<u>4,849,647</u>	<u>18,340,719</u>

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Credit facilities (continued)

In June 2024, the Company obtain loan facility from International Finance Corporation with total facility amounting to US\$60,000,000. As at the completion date of this interim financial statements, the Company has not yet used this facility.

33. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Company is required to pay material loss of Rp12.51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. As at 30 September 2024 the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Others payable" account (31 December 2023: "Advances from Customers" account).

34. NON-CASH TRANSACTIONS

*Capitalised borrowing cost
Reclassification of inventories to
fixed assets
Realisation advance for purchase
fixed assets to fixed assets*

Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada Mei 2024, Perseroan telah menyelesaikan jual-beli saham dengan harga penjualan per saham setara dengan AS\$35 atas kepemilikan saham Perseroan sebesar 76,07% pada PT Nusantara Baja Profil (kemudian berubah nama menjadi PT Garuda Yamato Steel) dengan pembeli. Keuntungan sebesar AS\$92.408.022 telah diakui untuk mengurangi nilai tercatat aset dalam kelompok lepasan terhadap nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Porsi dari keuntungan yang telah diakui diatribusikan pada pengakuan sisa nilai investasi yang masih dimiliki Perusahaan adalah sebesar AS\$549.230. Atas transaksi ini Perseroan telah menerima kas sebesar AS\$340.542.584.

Pada tanggal pelepasan, analisa aset dan liabilitas terhadap kontrol yang hilang adalah:

35. DISCONTINUED OPERATIONS

On May 2024, the Company has completed the sale transaction of shares with final selling price per share was equivalent to US\$35 for the Company's share ownership of 76.07% of PT Nusantara Baja Profil (subsequently changed its name to PT Garuda Yamato Steel) with buyers. Gain amounting to US\$92,408,022 was recognized to reduce the carrying amount of the assets in the disposal group to their fair value less costs to sell. The portion of recognized profit attributed to the recognition of the carrying amount of the Company's remaining investment is US\$549,230. In consideration of this transaction, the Company has received a cash payment of US\$340,542,584.

As of date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	<u>Nilai AS\$/ Amount US\$</u>	
Kas dan setara kas	27,885,445	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	67,657,151	Other current assets
Aset tidak lancar	271,836,418	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(39,555,665)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(14,345,925)</u>	Non-current liabilities
Aset bersih yang dijual	<u>313,477,424</u>	Net assets disposed

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operation is as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Penjualan bersih	84,648,608	182,193,637	Revenue
Beban pokok penjualan	(56,471,382)	(140,401,231)	Cost of goods sold
Beban operasi	(3,198,542)	(13,165,575)	Operating Expenses
Beban lain-lain, bersih	<u>(13,690,736)</u>	<u>(4,796,829)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	11,287,948	23,830,002	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,810,470)</u>	<u>(5,293,321)</u>	Income tax expense
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan	9,477,478	18,536,681	Profit after tax of discontinued operations
Keuntungan dari divestasi aset setelah pajak	<u>92,408,022</u>	<u>-</u>	Gain from asset divestment after tax
Laba bersih periode berjalan dari operasi yang di hentikan	<u>101,885,500</u>	<u>18,536,681</u>	Profit for the period from discontinued operations

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan telah menyampaikan jadwal dan tata cara pembagian pengembalian dana pengurangan modal dengan penurunan nilai nominal saham melalui keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia.

Pengembalian dana pengurangan modal dengan penurunan nilai nominal saham tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juli 2024.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 11 October 2024, the Company has announced the schedule and procedures for the funds distribution from capital reduction through a decrease in the nominal value of shares through information disclosure submitted to the Indonesia Stock Exchange

The funds distribution from capital reduction through a decrease in the nominal value of shares had previously been approved by the Shareholders in Extraordinary General Meeting of Shareholders that was held on 26 July 2024.